

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kewirausahaan

1. Pengertian Kewirausahaan

Kewirausahaan berasal dari kata wira dan usaha. Wira berarti pejuang, pahlawan, manusia unggul, teladan, berbudi luhur, gagah berani, dan berwatak agung. Adapun usaha berarti perbuatan amal, bekerja, berbuat sesuatu. Dengan demikian, wirausaha adalah pejuang atau pahlawan yang berbuat sesuatu.¹

Kewirausahaan merupakan ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan, dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidupnya. Unsur-unsur kewirausahaan meliputi motivasi, visi, komunikasi, optisme, dorongan semangat dan kemampuan memanfaatkan peluang.²

Peter F. Drucker dalam kutipan Kasmir, mengatakan bahwa kewirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Pengertian ini mengandung maksud bahwa seorang wirausahawan adalah orang yang memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dari orang lain. Atau mampu menciptakan sesuatu yang berbeda yang dengan yang sudah ada sebelumnya.³

¹ A. Rusdiana, *Kewirausahaan Teori dan Praktik*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hal. 45

² Ilfi Nur Diana, *Hadis-hadis Ekonomi*, (Malang : UIN –MALIKI PRESS, 2008) , hal. 203

³ Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 17-18

Menurut John J. Kao dalam kutipan Leonardus Saiman mengatakan, berkewirausahaan adalah usaha untuk menciptakan nilai melalui pengenalan kesempatan bisnis manajemen pengambilan resiko yang tepat, dan melalui keterampilan komunikasi dan manajemen untuk memobilisasi manusia, uang, dan bahan-bahan baku atau sumber daya yang lain yang diperlukan untuk menghasilkan proyek supaya terlaksana dengan baik.⁴

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kewirausahaan sangat penting, selain bisa membuka peluang kerja untuk orang lain, seorang wirausaha juga harus memiliki sikap yang kreatif, inovatif, pantang menyerah agar dapat menciptakan suatu produk baru yang berbeda dengan yang lain serta dapat dengan mudah menarik konsumen.

2. Ciri-ciri Kewirausahaan

Ciri-ciri umum kewirausahaan dapat dilihat dari berbagai aspek kepribadian seperti, jiwa, watak, dan perilaku seseorang. Ciri-ciri tersebut dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut :

- a. Penuh percaya diri, indikatornya adalah penuh keyakinan, optimis, berkomitmen, disiplin dan bertanggung jawab
- b. Memiliki inisiatif, indikatornya adalah penuh energi, cekatan dalam bertindak dan aktif
- c. Memiliki motif berprestasi, indikatornya berorientasi pada hasil dan wawasan kedepan

⁴ Leonardus Saiman, *Kewirausahaan, teori, praktik, dan kasus-kasus edisi 2*, (Jakarta: Salemba Empat, 1993), hal. 41 -42

- d. Memiliki jiwa kepemimpinan, indikatornya adalah berani tampil beda, dapat dipercaya, dan tangguh dalam bertindak
- e. Berani mengambil resiko dengan penuh perhitungan, dan menyukai tantangan⁵

B. Dukungan Keluarga

Dukungan sosial keluarga menurut Friedman yang diungkapkan oleh Agustini dalam kutipan Novi Trisnawati , berpendapat bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan. Baik keluarga inti maupun keluarga besar berfungsi sebagai sistem pendukung bagi anggota-anggotanya, baik dalam bentuk emosional, instrumental, informative maupun penghargaan..⁶

Menurut Friedman dalam Ayis Crusma Fradani, menyatakan dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap keluarga. Keluarga juga berfungsi sebagai sistem pendukung bagi anggotanya dan anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung, selalu siap memberikan pertolongan dengan bantuan jika diperlukan.⁷

Dukungan keluarga memiliki beberapa indikator yaitu:

1. Dukungan penilaian

⁵ Suryana, *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), hal. 22

⁶ Novi Trisnawati, *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Dukungan Sosial Keluarga Pada Minat Berwirausaha Siswa Smk Negeri 1 Pamekasan*, Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan, Vol. 2. No. 1, Tahun 2014, hal. 63

⁷ *Ibid*, Ayis Crusma Fradani, hal. 49

Mahasiswa mempunyai orang tua yang dapat diajak bicara tentang masalah ataupun perencanaan kita kedepan, hal ini terjadi melalui ekspresi pengharapan positif mahasiswa kepada orang tua yang berupa penyemangat, atau persetujuan terhadap ide-ide.

2. Dukungan Instrumental

Dukungan ini meliputi penyediaan dukungan orang tua baik secara moril seperti pelayanan kepada anak, dan material berupa bantuan nyata seperti bantuan finansial ataupun dana.

3. Dukungan informasional

Maksud dukungan ini yaitu, meliputi: jaringan komunikasi dan tanggung jawab bersama, termasuk di dalamnya memberikan solusi dari masalah, memberikan nasehat, pengarahan, saran, atau umpan balik tentang apa yang dilakukan oleh mahasiswa.

4. Dukungan Emosional

Dukungan emosional sangat memberikan perasaan nyaman kepada anak, anak juga merasa di beri bantuan dalam bentuk semangat, empati, dan juga rasa percaya diri sehingga anak yang menerimanya merasa berharga dan di dukung oleh keluarganya.⁸

⁸ Fiqih Istirafani, *Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa Di Smk Negeri 1 Depok*, Jurnal Bimbingan dan Konseling Edisi 4 tahun ke 5, *Teknodika*, Vol. 23, N , April 2016, hal.127

C. Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan adalah keseluruhan apa yang diketahui tentang segala bentuk informasi yang diolah dan berproses dalam ranah kognitif berupa ingatan dan pemahaman tentang cara berusaha sehingga menimbulkan keberanian mengambil resiko secara rasional dan logis dalam menangani suatu usaha. Ilmu kewirausahaan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan, dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup untuk memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang mungkin dihadapinya.

Menurut Soeharto Prawirokusumo dalam kutipan Suryana, pendidikan kewirausahaan telah diajarkan sebagai disiplin ilmu tersendiri yang independen, karena :

1. Kewirausahaan berisi *body of knowledge* yang utuh dan nyata, yaitu ada teori, konsep dan metode ilmiah yang lengkap
2. Kewirausahaan memiliki dua konsep, posisi *venture start-up* dan *venture-growth*
3. Kewirausahaan merupakan disiplin ilmu yang memiliki objek tersendiri, yaitu kemampuan menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda

4. Kewirausahaan adalah suatu alat untuk menciptakan pemerataan berusaha dan pemerataan pendapatan atau kesejahteraan rakyat yang adil dan makmur⁹

Pengetahuan kewirausahaan memiliki beberapa indikator, yang meliputi:

a. Komitmen tinggi terhadap tugas

Komitmen yang profesional akan mempengaruhi kinerja pekerjaan. Dengan demikian, pekerjaan yang mempunyai komitmen tinggi akan dapat menghasilkan kinerja didalam pekerjaan yang maksimal atau menghasilkan barang yang sangat memuaskan untuk pelanggan. Komitmen yang tinggi akan selalu di hargai dan bernilai tinggi.

b. Mau bertanggung jawab

Apabila usahanya tidak berhasil maka dia tidak menerima penghasilan, bahkan dalam kondisi yang paling burukpun atau sedang mengalami kerugian. Dalam menghadapi kondisi seperti itu pelaku usaha memikul tanggung jawab yang besar dibandingkan seorang pegawai. Guna untuk menghindari hal tersebut seorang wirausaha harus selalu berfikir dan bekerja keras agar kepastian tentang masa depannya dapat dipertahankan dan ditingkatkan menjadi lebih baik.

c. Kemampuan untuk memimpin

⁹ S u r y a n a, *Kewirausahaan Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*, (Jakarta : PT Salemba Empat, 2003), hal. 7

Seorang wirausaha harus mampu menjadi atasan yang bertanggung jawab terhadap segala tugas. Contohnya seperti: mampu mengelola keuangan, mampu memperbesar atau mengembangkan usaha, mampu melakukan pembagian tugas pada pegawainya, mampu mengarahkan bawahan, mampu menjadi teladan bagi bawahannya, mampu membuat perencanaan sekaligus pengawasan, dan sebagainya.¹

0

D. Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha merupakan keinginan, ketertarikan, serta kesediaan individu untuk bekerja keras dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa takut dengan resiko yang akan terjadi. Minat berwirausaha berasal dari dalam diri seseorang untuk menciptakan sebuah bidang usaha.¹ Pendapat yang di kemukakan Putra dalam kutipan Novi Trisnawati, menerangkan bahwa “Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan”.¹

2

Jika kita perhatikan manfaat adanya wirausaha banyak sekali. Lebih rinci manfaatnya antara lain :

¹ Ika Prima Melyana,dkk, *Pengaruh Sikap Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Melalui Self-Efficacy*, Jurnal of *Economic Education* 4 (1), ISSN 2252-6889 (2015), hal.13

¹ Flora Puspitaningsih, “*Pengaruh Efikasi Diri Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi*”, dalam Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan, Tulungagung, STKIP PGRI, Vol. 2. No. 2, Tahun 2014, hal. 229

¹ *Ibid*, Novi Trisnawati, hal. 61

1. Menambah daya tampung tenaga kerja, sehingga dapat mengurangi pengangguran
2. Sebagai generator pembangunan lingkungan, bidang produksi, distribusi, pemeliharaan lingkungan, kesejahteraan, dan sebagainya.
3. Menjadi contoh bagi masyarakat lain
4. Selalu menghormati hukum dan peraturan yang berlaku
5. Berusaha memberi bantuan kepada orang lain yang membutuhkan salah satu contohnya adalah memberi lapangan pekerjaan untuk orang lain
6. Berusaha mendidik karyawannya menjadi lebih mandiri, teliti, jujur dan lainnya
7. Memberi contoh bagaimana kita harus bekerja keras, tetapi tidak melupakan perintah Agama, dekat kepada Allah SWT
8. Hidup secara efisien
9. Memelihara keserasian lingkungan.¹

3

Indikator minat berwirausaha meliputi : Minat berwirausaha siswa dapat dilihat dari berbagai indikator. Adapun uraian lebih lanjut mengenai indikator minat berwirausaha dapat dilihat dalam penjelasan di bawah ini:

1. Perasaan Tertarik

Kata tertarik menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, memiliki arti merasa senang terhadap sesuatu, perasaan puas dan lega, bergembira.

¹ Buchari Alma, *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*, (Bandung : ALFABETA, 2005), hal.1-3

Ketertarikan yang dimaksud dalam konteks ini adalah ketertarikan dalam bidang usaha atau berwirausaha.

2. Perasaan Senang

Perasaan senang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah keadaan batin atau hati ketika menghadapi sesuatu. Winkel dalam kutipan Ahmad Fauzan Yulianto, berpendapat bahwa antara minat dan perasaan senang terdapat hubungan timbal balik sehingga tidak mengherankan jika siswa mempunyai perasaan tidak senang terhadap suatu pekerjaan, mereka juga tidak minat terhadap pekerjaan tersebut atau sebaliknya.

3. Motivasi

Menurut Muhibbin Syah dalam Ahmad Fauzan Yulianto, motif adalah dorongan atau kehendak yang menyebabkan timbulnya semacam kekuatan pada diri seseorang dalam bertindak dan bertingkah laku. Motivasi dibedakan menjadi dua macam, yaitu motivasi intrinsik yang berasal dari dalam diri sendiri dan motivasi ekstrinsik yang datang dari luar individu. Dalam hal tersebut dapat dikatakan bahwa motivasi berwirausaha merupakan dorongan dalam diri seseorang dalam usahanya untuk memenuhi keinginan, maksud, dan tujuan dalam bidang kewirausahaan.

4. Keinginan

Keinginan menurut Kamus Besar Bahasa keinginan merupakan kehendak atau hasrat. Mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang wirausaha akan berusaha belajar mengenai wirausaha dan memiliki rasa ingin tahu yang lebih jauh tentang wirausaha tanpa adanya paksaan.

Keinginan juga memiliki keterkaitan dengan perasaan senang, jika seseorang merasa senang terhadap objek sesuatu ia akan memiliki keinginan untuk melakukan tindakan kearah pencapaian keinginannya tersebut.

5. Sikap Berani Mengambil Risiko

Menurut Basrowi dalam kutipan Ahmad Fauzan Yulianto, seseorang yang berwirausaha harus berani mengambil risiko dari segala usaha yang dilakukannya, karena dalam berwirausaha tidak terlepas dari berbagai macam risiko. Wirausaha menghindari situasi risiko yang rendah karena tidak ada tantangan dan menjauhi situasi risiko yang tinggi karena ingin berhasil. Orang yang memiliki minat berwirausaha pasti telah memikirkan risiko apa yang akan dihadapi guna mencapai tujuannya. Berani mengambil risiko dalam berwirausaha adalah berani mengambil segala risiko untung atau rugi dalam menjalankan usahanya¹

4

E. Kajian Penelitian Terdahulu yang relevan

Dalam penelitian ini peneliti memaparkan penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti :

Penelitian yang dilakukan oleh Oki Nando Kimura dan Achmad Mujab Masykur¹, tentang hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan kewirausahaan pada mahasiswa UKM Research nBusiness Universitas Diponegoro, dengan metode penelitian berupa kuantitatif menggunakan teknik

¹ Ahmad Fauzan Yulianto, *Skripsi, Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Akuntansi Smk Negeri 1 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2017, hal. 24

¹ Oki Nando Kimura, Achmad Mujab Masykur, *Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua dengan Kewirausahaan Pada Mahasiswa UKM Research n Business Universitas Diponegoro*, Jurnal Empati, Januari 2017, Volume 6(1), 322-326, hal. 1

analisis data regresi linear sederhana. Hasil penelitiannya ada hubungan positif signifikan antara dukungan sosial orangtua dengan kewirausahaan. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada variabel bebasnya yaitu dukungan sosial orangtua. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitiannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Kezia Jade Setiabudi¹, tentang pengaruh dukungan keluarga dan kepribadian wirausaha terhadap niat berwirausaha mahasiswa program studi manajemen terakreditasi “A” pada perguruan tinggi swasta di kota surabaya, dengan metode penelitian berupa kuantitatif menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda. Hasil penelitiannya adalah (1) adanya pengaruh positif dukungan keluarga terhadap niat berwirausaha mahasiswa program studi manajemen terakreditasi “A” pada perguruan tinggi swasta di kota Surabaya (2) adanya pengaruh positif kepribadian wirausaha terhadap niat berwirausaha mahasiswa program studi manajemen terakreditasi “A” pada perguruan tinggi swasta di kota Surabaya. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada variabel bebas yaitu dukungan keluarga. Sedangkan perbedaannya ada dalam variabel bebas yaitu kepribadian berwirausaha dan variabel terikat yaitu niat berwirausaha serta pada objek penelitiannya.

¹ Kezia Jade Setiabudi, *Pengaruh Dukungan Keluarga Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Terakreditasi “A” Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Kota Surabaya*, AGORA Vol. 7, No. 1 (2019), hal. 1

Penelitian yang dilakukan oleh Ayis Crusma Fradani¹, tentang pengaruh dukungan keluarga, kecerdasan adversitas dan Efikasi diri pada intensi berwirausaha siswa SMK Negeri 2 Bojonegoro, dengan metode penelitian kuantitatif menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda. Hasil penelitiannya adalah adanya pengaruh secara simultan dukungan keluarga, kecerdasan adversitas dan efikasi diri signifikan pada intensi berwirausaha siswa Negeri 2 Bojonegoro. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada variabel bebas yaitu dukungan keluarga. Sedangkan perbedaan ada pada objek penelitiannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Rifa'atul Maftuhah dan Bambang Suratman¹, tentang pengaruh⁸ efikasi diri, lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMK di Sidoarjo, dengan metode penelitian kuantitatif dengan teknik analisis linear berganda. Hasil penelitiannya adalah secara simultan efikasi diri, lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan positif terhadap minat berwirausaha siswa SMK di Sidoarjo. Persamaan penelitian terdahulu pada penelitian saat ini terletak pada variabel bebas yaitu pengetahuan kewirausahaan dan variabel terikat yaitu minat berwirausaha. Sedangkan perbedaannya ada pada objek penelitiannya.

¹ Ayis Crusma Fradani, ⁷*Pengaruh Dukungan Keluarga, Kecerdasan Adversitas Dan Efikasi Diri Pada Intensi Berwirausaha Siswa Smk Negeri 2 Bojonegoro*, Jurnal Edutama, Vol 3, No. 1 Januari 2016, hal. 47

¹ Rifa'atul Maftuhah dan Bambang Suratman, *Pengaruh Efikasi diri, lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMK di Sidoarjo*, Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan, Vol. 3. No. 1, Tahun 2015, hal. 121

Penelitian yang dilakukan oleh Eka Aprilianty¹, tentang pengaruh⁹ kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan terhadap minat berwirausaha siswa SMK, dengan metode penelitian kuantitatif. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensia. Hasil penelitiannya adalah terdapat pengaruh secara simultan antara kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga sebesar terhadap minat berwirausaha siswa SMK. Persamaan penelitian terdahulu pada penelitian saat ini terletak pada variabel bebas yaitu pengetahuan kewirausahaan dan variabel terikat yaitu minat berwirausaha. Sedangkan perbedaannya ada pada objek penelitiannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Josia Sanchaya Hendrawan, Hani Sirine², tentang pengaruh sikap mandiri, motivasi, pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha (studi kasus pada mahasiswa FEB UKSW konsentrasi kewirausahaan), dengan metode penelitian kuantitatif, dengan teknik analisis regresi linear berganda. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel sikap mandiri dan motivasi tidak mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa konsentrasi kewirausahaan, sedangkan variabel pengetahuan kewirausahaan mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Persamaan penelitian terdahulu pada penelitian saat ini terletak pada variabel bebas yaitu pengetahuan

¹ Eka Aprilianty, *Pengaruh kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan terhadap minat berwirausaha siswa SMK*, Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 2, Nomor 3, November 2012, hal. 311

² Josia Sanchaya Hendrawan⁰, Hani Sirine, *Pengaruh sikap mandiri, motivasi, pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan)*, AJIE – Vol. 02, No. 03, September 2017, hal. 291

kewirausahaan dan variabel terikat yaitu minat berwirausaha. Sedangkan perbedaannya ada pada objek penelitiannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Untag Teddy Wijaya², tentang pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan konsep diri terhadap minat berwirausaha, dengan metode penelitian kuantitatif, dengan analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji prasyarat, dan uji hipotesis. Hasilnya adalah secara simultan pengetahuan kewirausahaan dan konsep diri berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Persamaan penelitian terdahulu pada penelitian saat ini terletak pada variabel bebas yaitu pengetahuan kewirausahaan dan variabel terikat yaitu minat berwirausaha. Sedangkan perbedaannya ada pada objek penelitiannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Ika Prima Melyana, Rusdarti, Amin Pujiati², tentang pengaruh sikap dan pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha melalui self-efficacy, dengan metode penelitian kuantitatif, dengan analisis data melalui statistik deskriptif, dan Path Analysis. Hasil penelitiannya adalah secara simultan sikap dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan berwirausaha melalui self-efficacy. Persamaan penelitian terdahulu pada penelitian saat ini terletak pada variabel bebas yaitu pengetahuan kewirausahaan. Sedangkan perbedaannya ada pada objek penelitiannya.

² Untag Teddy Wijaya, *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Konsep Diri Terhadap Minat Berwirausaha*, E-Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Volume 2, Nomor 2, Tahun 2014, hal. 79

² Ika Prima Melyana, Rusdarti, Amin Pujiati, *Pengaruh Sikap Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Melalui Self-Efficacy*, Journal of Economic Education 4 (1) (2015), hal. 8

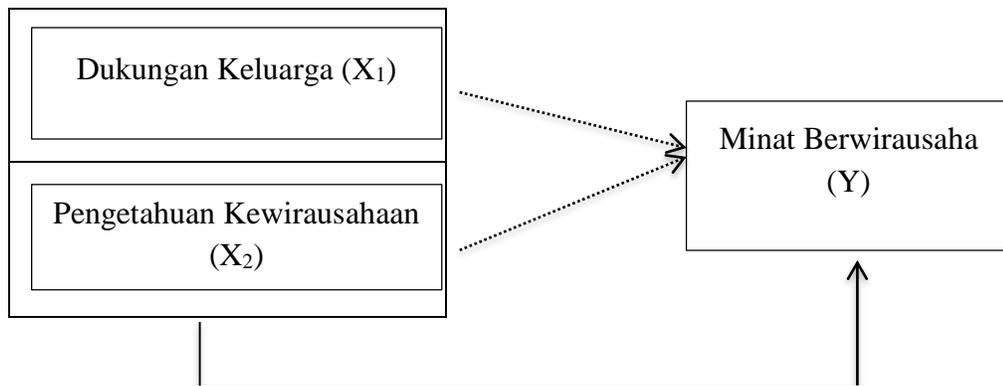
Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novi Trisanti,² tentang pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan dukungan sosial keluarga terhadap minat berwirausaha siswa smk negeri 1 pemekasan. Dengan metode penelitian kuantitatif, teknik analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa secara simultan terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan dukungan sosial keluarga pada minat berwirausaha. Persamaan penelitian terdahulu pada penelitian saat ini terletak pada variabel bebas dan terikatnya. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitiannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Galih Noviantoro dan Diana Rahmawati², tentang pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi FE UNY, dengan penelitian dengan metode kuantitatif dengan teknik analisis data regresi linear berganda. Hasilnya menunjukkan bahwa secara pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Akuntansi FE UNY. Persamaan penelitian terdahulu pada penelitian saat ini terletak pada variabel bebasnya yaitu pengetahuan kewirausahaan dan variabel terikatnya yaitu minat berwirausaha. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitiannya.

F. Kerangka Konseptual

² Novi Trisnawati, *Pengaruh³ Pengetahuan Kewirausahaan Dan Dukungan Sosial Keluarga Pada Minat Berwirausaha Siswa Smk Negeri 1 Pamekasan*, Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan, Vol. 2. No. 1, Tahun 2014, hal. 1

² Galih Noviantoro dan Dianá Rahmawati, *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY*, Jurnal Fakultas Ekonomi 2017, hal. 1



Keterangan :

—————> = Pengaruh secara simultan

.....> = Pengaruh secara parsial

Dari kerangka berpikir diatas, dapat dijelaskan bahwa minat berwirausaha mahasiswa ditentukan oleh dukungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah, dan dimana rumusan masalah tersebut pastinya berupa pertanyaan-pertanyaan dalam sebuah penelitian yang selanjutnya akan diteliti. Karena sifatnya sementara perlu dibuktikan kebenarannya melalui suatu pengujian atau test yang dibuat tes hipotesis. Terdapat dua macam hipotesis yang dibuat dalam

suatu percobaan penelitian, yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Adapun hipotesis dari penelitian ini, adalah:

H_{a.1} : Adanya pengaruh yang signifikan antara dukungan keluarga dengan minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung Angkatan Tahun 2016.

H_{a.2} : Adanya pengaruh yang signifikan antara pengetahuan kewirausahaan dengan minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung Angkatan Tahun 2016.

H_{a.3} : Adanya pengaruh simultan atau bersama-sama antara dukungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan dengan minat berwirausaha mahasiswa ekonomi syariah di IAIN Tulungagung Angkatan Tahun 2016